

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memaparkan pemerintah telah menyusun beberapa skenario terkait dampak buruk Pandemi Covid-19 terhadap perekonomian di Indonesia. Salah satunya yaitu pertumbuhan perekonomian yang terancam negatif sepanjang tahun ini. Tertekannya kinerja perekonomian pun turut memberikan dampak terhadap kondisi sosial bagi masyarakat. Mantan Direktur Pelaksana Bank Dunia mengatakan, angka pengangguran terbuka dan akan mengalami peningkatan signifikan pada tahun ini. Berdasarkan perhitungan pemerintah, skenario berat akan ada jumlah penambahan sebesar 2,9 juta orang menganggur di Indonesia. Lalu adapun skenario yang lebih berat, yakni jumlah pengangguran akan meningkat hingga sebesar 5,2 juta orang (Kompas.com, 2020).

Namun saat ini pemerintah telah menyusun proyeksi untuk mengetahui jumlah penduduk di negara Indonesia tahun 2020. Proyeksi adalah perkiraan total penduduk yang disusun oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). Adapun jumlah penduduk di negara Indonesia tahun 2020 yakni sebanyak 271 juta jiwa. Indonesia masih rentan mengalami tingkat pengangguran yang sangat tinggi sekali, di tambah lagi sekarang ini banyaknya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dalam penurunan perekonomian akibat merebaknya Virus Corona. Dan juga tentunya di sebabkan karena penyaluran edukasi serta pendidikan yang masih minim (Detiknews, 2020). Kondisi Pandemi Covid-19 saat ini masih terus berlangsung, salah satu dampak buruk besar yang terjadi yaitu perekonomian dunia menjadi krisis dan juga sangat mengganggu aktivitas ataupun kegiatan lainnya. Banyak masyarakat khususnya di negara Indonesia sudah merasakan kerugian – kerugian yang telah mereka hadapi akibat dari adanya penyebaran virus corona. Contohnya seperti banyak sekali para karyawan yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan kehilangan pendapatannya. Hal tersebut membuat sulit mencari dan mendapatkan penghasilan lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari. Tidak sedikit

para masyarakat yang menjadi depresi, khawatir serta bingung memikirkan pekerjaan baru.

Lalu pada tahun ini 2020 di terapkannya *social distancing* di tengah masa wabah Pandemi Covid-19 dan bertambahnya tingkat pengangguran berpengaruh terhadap tingginya para masyarakat yang banyak mencoba memulai merintis dan beralih untuk menjalankan usaha bisnis secara *online*. Diawali dari mengisi waktu luang dengan mencoba bereksplorasi, seperti membuat menu masakan maupun makanan kuliner baru, berolahraga, membuat video tutorial dan masih banyak lagi. Namun dari yang awalnya hanya mengisi waktu luang dan juga mencoba – coba bereksplorasi, kini banyak sekali yang menjadikan usaha bisnis online tersebut sebagai peluang besar untuk mencari penghasilan ataupun pendapatan sehari – hari. Namun dikarenakan belum memiliki *skill* yang cukup memadai, baik dari segi memulai usaha bisnis secara *online*, pengelolaan keuangan yang sehat, baik dan juga benar lalu juga cara memasarkan strategi penjualan dengan tepat dan masih banyak lagi.

Teknologi dan informasi semakin berkembang. Dalam perkembangannya sangatlah di perlukan sekali Sumber Daya Manusia (SDM) yang benar – benar berkualitas dalam pembangunan suatu bangsa serta kompeten di dalam bidangnya masing – masing, tujuannya agar mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat pastinya bagi manusia. Lalu juga dapat menghadapi persaingan yang semakin ketat saat ini. Dinamika pembangunan di Indonesia sebagai negara berkembang berusaha untuk mengdongkrak kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan cara meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan dikatakan sebuah investasi jangka panjang karena dapat menghasilkan dua insan terdidik yang akan memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.

Dunia kerja bagi para mahasiswa *Internship* Universitas adalah seseorang yang mengetahui sesuatu mengenai lingkungan pekerjaan secara luas, terdiri dari sekelompok kegiatan, bertujuan dalam menerima sebuah wadah untuk terjun langsung merasakan seperti apa pengalaman dunia kerja sesungguhnya. Mendapatkan

tambahan ilmu pengetahuan, meningkatkan wawasan, memperluas jaringan, berkesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, menerima penghasilan tambahan, memperoleh gambaran dunia terkait tentang berbagai jenis pekerjaan, divisi, jabatan maupun karir yang dapat di masuki. Mengetahui jenis-jenis kemampuan. Lalu keterampilan sangatlah wajib sekali dituntut untuk masing - masing para pekerjaan. Adapun latihan yang diadakan untuk mengembangkan potensi kemampuan (*Skill*) diri. Mengetahui serta dapat menerapkan cara yang perlu ditempuh dalam memilih pekerjaan yang pasti dan juga cocok. Memperoleh pekerjaan yang telah di pilih baik dalam instansi pemerintah maupun swasta. Tentunya berdasarkan dari pengamatan, pembelajaran, penglihatan dan juga pendengaran secara langsung dari lingkungan dunia kerja (Ketut, 1993 : 19).

Saat ini persaingan serta jumlah pengangguran lulusan sarjana semakin meningkat dan juga ketat, hampir 30% lulusan terdidik di Indonesia tidak terserap dunia kerja, bahkan penyumbang terbesar pengangguran paling dominan yakni pada angkatan kerja lulusan perguruan tinggi. Hal tersebut sesuai dengan fakta yang telah dipaparkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2010, ternyata paling banyak di dominasi kepada para lulusan sarjana yaitu berjumlah 11,92%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pengangguran sarjana hanya sebesar 12,94% hingga sejumlah 13,08%. Maka dari itulah, adapun total angka keseluruhan mencapai sebesar 8,59 juta orang menganggur di Indonesia. Pengangguran berada di tingkat lulusan universitas sebesar 14,24% (Heriawan, 2010). Dengan demikian, jumlah presentase pengangguran di Indonesia dari tahun ke tahun masih mengalami peningkatan terutama pada lulusan Universitas. Namun, di sisi lain perhatian maupun tindakan pemerintah untuk menguranginya masih minim dan terbatas (Sarjana Menganggur, 2010). Lulusan pendidikan tinggi belum tentu mendapatkan jaminan bisa memasuki dunia industri. Mencari lapangan pekerjaan justru menjadi hal yang tidak mudah. Salah satu permasalahannya, disebabkan oleh lajunya pembangunan kurang disertai dengan luasnya lapangan pekerjaan, padahal pencari kerja justru semakin bertambah banyak. Akibatnya mencari pekerjaan menjadi suatu masalah tersendiri bahkan untuk orang dengan latar belakang pendidikan tinggi sekalipun. Faktor penyebab individu menganggur setelah meraih gelar sarjana atau lulus dari universitas yaitu mencari dan juga melamar pekerjaan yang tidak sesuai dengan minat ataupun tipe tingkat pendidikan (Sjabadhyni, 2008).

Meningkatnya pengangguran sarjana disebabkan oleh rendahnya *soft skill* maupun keterampilan di luar kemampuan utama dari seseorang sarjana yang bersangkutan. Jadi, bukan karena rendahnya IPK melainkan kurangnya kemampuan komunikasi secara interpersonal, berhubungan dengan orang lain serta diri sendiri. Salah satu tujuan individu melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi yakni, setelah lulus menjadi seorang sarjana, dapat bekerja sesuai dengan lapangan pekerjaan yang diharapkan dari bekal ilmu setelah diperoleh semasa perkuliahan. DIKTI (Wijono, 2010). Telah diuraikan bahwa terdapat beberapa faktor penyebab lulusan universitas banyak yang menganggur, pertama karena rendahnya *soft skill*, kedua melamar pekerjaan yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan, ketiga kurangnya kemampuan diri, keempat terlalu menuntut gaji terlalu besar ketika melamar kerja sehingga dapat memberatkan perusahaan. Oleh karena itulah, banyak sekali orang – orang memilih pekerjaan yang sesuai dan juga dapat memenuhi kebutuhannya (Ekonomi.Kompasiana.com, 2011).

Tetapi terdapat adanya harapan dari Universitas – Universitas, menginginkan para lulusannya dapat langsung bekerja ditempat yang diinginkan sesuai dengan bidang pekerjaan nantinya. Mengingat adanya persaingan dalam dunia kerja yang sudah semakin ketat. Maka, para Universitas dituntut untuk melakukan sesuatu dengan tujuan dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi persaingan tersebut. Perguruan tinggi harus wajib menghasilkan sumber daya yang mampu bersaing secara global. Pada setiap tahunnya terjadi peningkatan jumlah sarjana, namun sedikit yang langsung diterima bekerja. Oleh karena itulah, perlu diperluas lapangan kerja dan meningkatkan produktivitas. Ini merupakan agenda utama pemerintah ke depan dalam membuat kebijakan. Salah satu strateginya yakni dengan diadakannya kegiatan Kerja Profesi. Maka dari itulah, Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) mempersiapkan hal tersebut dengan menyelenggarakan mata kuliah Kerja Profesi (KP). Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) memberikan kesempatan dalam mengaplikasikan konsep maupun teori yang telah

di dapatkan selama kegiatan kuliah melalui Kerja Profesi (KP). Mata kuliah Kerja Profesi (KP) ini merupakan peluang besar bagi para mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman pada dunia kerja nantinya serta menerapkan ilmu dan teori yang telah didapatkan, karena teori tanpa praktek tidak cukup sebagai bekal mahasiswa untuk di dunia kerja pastinya. Dengan terjun langsung melalui dunia kerja, diharapkan mahasiswa dapat belajar secara *real*, mendapatkan pengalaman serta memahami cara bagaimana beradaptasi dalam menghadapi realita dunia kerja dan juga tentunya memanfaatkan ilmu-ilmu serta teori yang telah dipelajari untuk di terapkan di dunia kerja tentunya, salah satunya dalam kemampuan bidang komunikasi. Mata kuliah Kerja Profesi (KP) merupakan salah satu syarat wajib kelulusan Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya (UPJ), memiliki bobot 3 SKS. Persyaratan dalam mengambil mata kuliah Kerja Profesi (KP) yaitu telah memenuhi jumlah lulus Satuan Kredit Semester (SKS) sebanyak 100 SKS.

Pengalaman pekerjaan tentunya berdasarkan bidang yang dianut. Komunikasi pada umumnya mempelajari bagaimana cara menyampaikan pesan secara efisien dan efektif untuk mendapatkan hasil akhir yang begitu sempurna. Komunikasi berhubungan dengan pemanfaatan teknologi, pastinya juga penemuan baru seiring perkembangannya jaman. Misalnya seperti perkembangan internet, pengaruh media, tren hiburan yang saat ini sedang populer dan faktor-faktor lainnya. Tren serta teknologi selalu berkembang tiada hentinya. Umumnya lulusan jurusan Ilmu komunikasi bekerja pada bidang-bidang seperti *Broadcasting*, Wartawan, Editor, Manajemen Media, Komunikasi Pemasaran, Komunikasi Bisnis, Penyiar, Jurnalis, *Announcer* dan *presenter*, *Content Creator*, *Master of Ceremony* (MC), *Public Relations Officer* atau Hubungan Masyarakat, *Event Organizer* (EO), Praktisi periklanan maupun *Advertising*, *Marketing Communications* (MARCOMM) dan masih banyak lagi (StikomIma, 2019).

Berhubung munculnya wabah Pandemi Covid-19. Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) memberikan kesempatan Alternatif Bekerja Profesi pada masing-masing falkutasnya. Salah satunya yakni Bekerja Profesi di Program Studi Ilmu Komunikasi. Adapun dua divisi Kerja Profesi (KP) yang di kelola oleh Program Studi Ilmu Komunikasi yaitu, divisi KOMPRESS dan juga divisi *Social Media Campaign* (SMC). Selama masa 3 bulan magang (*Internship*) Praktikan berada pada posisi bagian divisi *Social Media Campaign*. Tentunya membuat

program *Campaign* melalui *Social Media*. Masing – masing mahasiswa yang mengikuti Kerja Profesi di Program Studi Ilmu Komunikasi pada bagian divisi *Social Media Campaign* wajib sekali untuk membuat tim kelompok terdiri dari tiga sampai empat orang. Praktikan menjalankan Kerja Profesi dengan kelompok *Social Media Campaign* terdiri dari tiga orang yaitu Putri Aisyah selaku Praktikan sendiri lalu Khairina dan juga Adven Healthy. Akibat adanya Pandemi Covid-19 yang terus berlangsung sampai saat ini, membuat Praktikan harus menjalankan Kerja Profesi dengan sistem *Work From Home* (WFH).

Hal tersebut membuat kami sebagai *Internship* ingin berkontribusi dalam membantu para masyarakat khususnya yang baru memulai terjun ke dalam dunia perbisnisan ataupun yang sedang dalam proses berjualan secara *online*. Oleh karena itulah, kami para *internship* ingin membuat kampanye yang mampu mengembangkan *skill* para masyarakat. Nama kampanye yang telah kami bentuk adalah *Survive Project*. *Survive Project* merupakan kampanye yang di kelola atas dasar rasa peduli terhadap kondisi para pekerja maupun karyawan, setelah mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) akibat dari adanya dampak buruk wabah Pandemi Covid-19. *Survive Project* adalah kampanye, bertujuan untuk menggugah kesadaran para masyarakat tentunya dengan cara berwirausaha secara mandiri melalui media *digital online* di tengah masa wabah Pandemi Covid-19. *Survive Project* juga sebagai sarana dalam memberikan informasi - informasi, referensi dan juga edukasi melalui *platform* situs *Website Blogger Campaign* dan juga *platform* akun *Social Media Campaign* Facebook serta Instagram yang telah di buat khusus oleh tim *Survive Project*. Melalui semangat menularkan berwirausaha *online* mampu menghadapi masalah finansial secara mandiri, baik selama masa Pandemi Covid-19 maupun setelah usai masa Pandemi Covid-19. Lalu bagaimana cara orang – orang dapat bertahan hidup di tengah masa krisis seperti sekarang ini, adapun mereka yang telah terkena dampak perekonomian akibat Pandemi Covid-19 yakni, dengan cara memberikan pengajaran, ilmu pengetahuan dan juga pengalaman –

pengalaman baru seputar usaha bisnis kepada para pembisnis yang baru merintis maupun yang sedang memulai merintis usahanya.

Bentuk *Event Online Campaign* yang telah *Survive Project* adakan, kami mengundang serta mengajak para pemula sukses pembisnis online, Nita selaku *owner* ataupun pemilik Lidah Lekker, Naboya selaku *owner* Q.Co dan yang terakhir seorang *owner* pengusaha sukses yaitu Bugie Triyoga yang telah membangun serta menjalankan ketiga bisnisnya yakni *Tendencies*, *Goku* dan *Spocatto* melalui *Event Talk Show* yang kami adakan di *Live Instagram @surviveproject2020* secara gratis, pada tanggal 17 Agustus 2020, jam 20.00 – 21.00 malam. Disitulah mereka memberikan informasi – informasi tentang pengalaman usaha bisnis yang telah mereka rintis dan juga jalankan sampai pencapaian sukses yang di dapatkan saat ini. Lalu memberikan informasi - informasi baru, mengedukasi. Bertujuan untuk mengembangkan *skill* para masyarakat yang belum memulai merintis, memiliki usaha bisnis dan juga yang baru ingin memulai merintis menjalankan suatu usaha bisnisnya. Terakhir tentunya menjadi media pengetahuan seputar dunia perbisnisan dan juga perekonomian. Tujuan kampanye ini di buat untuk membantu para masyarakat yang telah terkena dampak wabah Pandemi Covid-19 secara ekonomi, khususnya bagi para karyawan yang sedang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Praktikan memilih tempat Kerja Profesi (KP) di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ), salah satu alasan Praktikan magang (*Internship*) di Prodi Ilmu Komunikasi karena Praktikan melihat adanya wabah Pandemi Covid-19 yang telah merebak memasuki negara Indonesia sampai saat ini masih terus berlangsung. Faktor terhambatnya dalam mencari sebuah Instansi ataupun perusahaan Kerja Profesi (KP) di luar Universitas, banyaknya perusahaan yang belum atau tidak ingin menerima mahasiswa – mahasiswi magang (*Internship*) akibat adanya virus corona. Maka dari itulah Praktikan memutuskan untuk mengikuti serta menjalankan Alternatif Kerja Profesi (KP) di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ).

Praktikan melakukan kegiatan Kerja Profesi (KP) pada bagian divisi *Social Media Campaign* (SMC). Praktikan memilih untuk menimba ilmu mempelajari *Social Media Campaign* karena Praktikan ingin mengenal, memiliki *skill* lebih dalam lagi seperti cara pembuatan, perancangan, mengadakan, mengelola serta menjalani *Social Media Campaign* secara baik dan juga benar

tentunya. Kegiatan yang dilakukan oleh Praktikan selama 3 bulan bekerja profesi adalah melakukan riset awal pencarian, pemilihan, pengajuan tema kampanye, pembuatan PPT serta mempresentasikan tema ide isu sosial berisikan tujuan, latar belakang kampanye yang telah di tentukan dan juga menyiapkan data – data terkait. Lalu membuat proposal, membuat akun situs website *blogger campaign Survive Project*, membuat akun *Social Media* facebook dan instagram *campaign Survive Project*, membuat rubrikasi konten serta PPT presentasi proposal *Social Media Campaign*. Melakukan presentasi proposal *Social Media Campaign* bersama tim *Survive Project*. Membuat 5 content *plan launching Social Media Campaign* facebook *Survive Project*, membuat 5 content facebook *campaign Survive Project* perharinya, membuat proposal kerja sama *sponsor*, mengikuti rapat dan seminar *online (Webinar)* pelatihan *Social Media Campaign*, menjalankan *Event Online Talk Show Survive Project*, membuat dan mempresentasikan laporan evaluasi akhir *Social Media Campaign Survive Project*. Praktikan mengangkat judul laporan Kerja Profesi yakni kegiatan dan hasil kerja kampanye *Survive Project* sebagai *Content Creator* pada divisi *Social Media Campaign* Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya.

Social Media Campaign Project adalah sebuah upaya dalam pemasaran yang terkoordinasi untuk memperkuat suatu informasi tentang produk dengan menggunakan setidaknya wajib lebih dari satu *Social Media*, bertujuan agar *campaign* di kenal dan juga di jangkau oleh orang banyak. Kerja Profesi (KP) ini dilakukan untuk memberikan pengalaman kepada Praktikan terkait dengan organisasi ataupun bidang kerja yang dilaksanakan oleh Praktikan. Pada Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) Kerja Profesi (KP) juga dilakukan guna untuk melatih kemampuan mahasiswa terkait pekerjaan yang dilakukan dalam ruang lingkup perusahaan. Dalam praktiknya, Praktikan telah melakukan persyaratan yang telah diminta oleh Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) dimana pihak universitas mewajibkan waktu magang sekitar 400 – 440 jam yang artinya adalah

setiap hari kerja, Praktikan setidaknya harus mempunyai waktu kerja 8 jam.

1.2 Maksud Dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) sebagai *Social Media Campaign (SMC)*

- a. Mahasiswa di persiapkan untuk menjadi tenaga kerja yang siap pakai dalam sebuah perusahaan nantinya sehingga sudah memiliki pengalaman sebelum terjun ke dunia kerja.
- b. Melalui Kerja Profesi, mahasiswa dapat mengetahui proses kerja atau kegiatan suatu instansi.
- c. Mempelajari etika pekerjaan yang sesuai saat menjalankan kegiatan dalam dunia kerja yang sebenarnya.
- d. Membuat sesuatu *campaign* yang saat ini sedang trending melalui *Social Media*. *Social Media* yang di gunakan pun setidaknya wajib lebih dari satu, bertujuan agar *campaign* di kenal dan juga di jangkau oleh orang banyak.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

- a. Memberikan gambaran dunia kerja bagi mahasiswa
- b. Memperoleh pemahaman terkait pekerjaan secara terperinci dari seorang *Social Media Campaign (SMC)* mulai dari riset awal permasalahan sosial yang akan di angkat, membuat proposal *sponsor* dan lain - lainnya, membuat akun situs website dan juga *Social Media Platform* tentunya wajib sekali menggunakan lebih dari satu. Lalu per hari minimal membuat 5-6 konten postingan, membuat *desain Website & desain Social Media Platform*, Setelah itu menjalankan sebuah *Campaign Project* yang telah di setujui (*approval*), membuat *media kit*, membuat laporan evaluasi akhir project hingga menjalankan *event online Social Media Campaign (SMC) Survive Project*.
- c. Memperoleh wawasan pengetahuan kepada mahasiswa terkait kegiatan yang dilakukan dalam dunia kerja seperti apa terutama sebagai *Social Media Campaign Project (SMC)*.
- d. Memperoleh pembelajaran baru pada dunia kerja.

- e. Meningkatkan serta memberikan pengalaman, kemampuan dan keterampilan baru kepada mahasiswa dalam dunia kerja sesuai kompetensi Prodi di Universitas Pembangunan Jaya.
- f. Mendapatkan umpan balik Prodi dalam penyempurnaan kurikulum berkelanjutan agar selaras dengan tuntutan industri dan masyarakat.
- g. Menjalinkan kerjasama antara Prodi maupun UPJ dengan instansi/perusahaan.

1.3 **Kegunaan Kerja Profesi**

1.3.1 Bagi Universitas Pembangunan Jaya

- a. Memperkenalkan Universitas secara general terhadap instansi.
- b. Menjalinkan hubungan baik antara Universitas dan Instansi melalui kontribusi mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan magang.
- c. Mendapatkan masukan dari tempat Kerja Profesi untuk Universitas.
- d. Mendapatkan umpan balik atau *feedback* dalam penyempurnaan kurikulum Prodi sesuai dengan tuntutan industri dan masyarakat serta pembangunan ada umumnya.
- e. Membina dan memperluas jaringan kerjasama antara Prodi maupun Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) dengan instansi atau perusahaan terkait.

1.3.2 Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa dapat belajar disiplin.
- b. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa dapat mempelajari serta mengetahui mengenai tugas dan fungsi seorang *Social Media Campaign Project* pada instansi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ).
- c. Beradaptasi di lingkungan yang memiliki ritme pekerjaan *intens* ataupun tinggi serta mempelajari strategi cara bekerja di lingkungan kerja nyata.
- d. Mendapatkan pengalaman kerja yang relevan dengan kompetensi Prodi sehingga memiliki pengetahuan, sikap dan juga keterampilan yang mencukupi di bidangnya masing – masing sebelum terjun langsung ke dunia kerja sesungguhnya.

- e. Melakukan serta menerapkan ilmu yang sudah di peroleh selama menjalankan masa perkuliahan, mengembangkannya sesuai dengan studi kasus yang dipelajari selama melakukan Kerja Profesi (KP).
- f. Memahami dinamika dari kondisi nyata dunia kerja, belajar berkomunikasi serta berperilaku sesuai dengan tuntutan profesi atau pekerjaannya.

1.3.3

- a. Bagi Instansi atau Perusahaan Memberikan ilmu pengetahuan mengenai *Social Media Campaign Project (SMC)* di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ).
- b. Menjalankan salah satu realisasi dalam hal tanggung jawab sosial kelembagaan.
- c. Menjalin hubungan baik mahasiswa antar instansi atau perusahaan yaitu Universitas Pembangunan Jaya (UPJ).
- d. Menumbuhkan kerjasama saling menguntungkan bagi para pihak yang terlibat.
- e. Memperkenalkan mengenai pekerjaan seorang *Social Media Campaign Project (SMC)* yang ada di Universitas Pembangunan Jaya.
- f. Mendapatkan masukan dari adanya kehadiran mahasiswa magang untuk instansi atau perusahaan yaitu di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ).

1.4

Tempat Kerja Profesi

Tempat : Universitas Pembangunan Jaya (UPJ)

Lokasi : Jalan Cendrawasih Raya Blok B7/P, Sawah Baru, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15413

Telp : (021) 7455555 - (021) 29045405

Email : info@upj.ac.id

Divisi : *Social Media Campaign Project (SMC)*

Website : www.upj.ac.id



Gambar 1.1 Gedung Universitas Pembangunan Jaya (UPJ)

Sumber : www.upj.ac.id

Alasan Praktikan melaksanakan Kerja Profesi (KP) pada Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) karena Praktikan melihat adanya wabah Pandemi Covid-19 yang telah merebak memasuki negara Indonesia sampai saat ini masih terus berlangsung, salah satu faktornya terhambat dalam mencari sebuah Instansi ataupun perusahaan Kerja Profesi (KP) di dalam masing – masing bidang yang telah di ambil yaitu Ilmu Komunikasi, banyaknya perusahaan yang belum atau tidak ingin menerima mahasiswa – mahasiswi magang (*Internship*) akibat adanya virus corona. Maka dari itulah Praktikan memutuskan untuk mengikuti serta menjalankan Alternatif Kerja Profesi (KP) di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ).

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) memiliki kebijakan terhadap Kerja Profesi (KP) yang dilaksanakan oleh mahasiswanya. Praktikan mendapat kesempatan untuk bekerja sebagai *Internship* pada Program Studi Ilmu Komunikasi di bawah naungan Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). Praktikan memiliki masa magang yakni selama tiga bulan dengan jumlah waktu minimal 400 jam dan maksimal 440 jam, artinya dimana Praktikan harus memiliki waktu kerja selama 8 jam per hari. Praktikan telah mengajukan Kerja Profesi (KP) (*Internship*) pada Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) mulai dari hari sabtu tanggal 18 April 2020, lalu pelaksanaan mulai bekerja profesi (KP) di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) pada hari selasa, tanggal 2 Juni 2020. Praktikan mulai bekerja pukul 07.30 – 16.30 WIB. Tanggal Selesai kerja profesi (KP) pada hari Jumat, 21 Agustus 2020, menyusun membuat laporan kerja profesi (KP) pada

hari jumat, tanggal 7 Agustus 2020. Kegiatan Kerja Profesi (KP) dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Jumat secara *Work From Home* (WFH).

1.5.1 Timeline Pekerjaan Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1.1 Timeline Pelaksanaan KP

No.	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt
1	Pengajuan Kerja Profesi (KP)										
2	Mengikuti sosialisasi mata kuliah kerja profesi (KP) TA 2020/2021 melalui via aplikasi <i>zoom meeting</i>										
3	Meng-submit E-Formulir										
4	Mengunggah formulir yang sudah terisi dengan lengkap dan juga transkrip nilai melalui <i>folder one drive</i> yang telah di sediakan										
5	Mulai bekerja profesi (KP) di Universitas Pembangunan Jaya										
6	Tanggal Selesai Kerja Profesi (KP)										
7	Menyusun membuat laporan kerja profesi (KP)										
8	Pengumpulan Laporan KP										
9	Sidang										

Sumber: Hasil Kerja Praktikan

Dalam pelaksanaan Kerja Profesi (KP) Praktikan melakukan persiapan yakni dengan menghadiri ataupun mengikuti sosialisasi mata kuliah Kerja Profesi (KP) TA 2020/2021 melalui via aplikasi *zoom meeting* yang di adakan pada hari Rabu tanggal 15 April 2020, waktu pukul 15.30 – 16.30 WIB. Pratkan mempelajari dokumen teknis pelaksanaan Kerja Profesi (KP). Pratkan Mengisi E-Formulir sebagai tahapan awal mengajukan permohonan untuk ikut serta dalam kegiatan Kerja Profesi (KP) semester gasal TA 2020/2021. Pratkan meng-submit E-Formulir pada hari Sabtu tanggal 18 April 2020. Submit E-

Formulir paling lambat di terima pada hari Jumat tanggal 15 Mei 2020 sebelum pukul 15.30 WIB. Pratikan mengisi formulir pengajuan Kerja Profesi (KP) dan mengisi formulir penerimaan Kerja Profesi (KP) SMC di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ), Pratikan menggunggahnya dalam *folder one drive* yang sudah di sediakan bersamaan dengan transkrip nilai yang telah di *download* dari My Sisfo Universitas Pembangunan Jaya (UPJ).

Kemudian, Pratikan mengisi formulir pengajuan Kerja Profesi (KP) dan juga transkrip nilai yang telah *download* dari My Sisfo Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). Lalu pratikan menggunggah formulir yang sudah terisi dengan lengkap dan juga transkrip nilai melalui *folder one drive* yang telah di sediakan, pada hari Sabtu tanggal 30 Mei 2020, tujuannya untuk di teruskan kepada HCD UPJ lalu di proses lebih lanjut oleh pihak HCD UPJ yang akan mengisi formulir penerimaan kerja dengan format baru sebagai bukti tertulis pratikan di nyatakan di terima bekerja pada Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai posisi divisi *Social Media Campaign* (SMC). Selama masa berjalannya pelaksanaan Kerja Profesi (KP) *Social Media Campaign* (SMC) di Universitas Pembangunan Jaya, Pratikan sudah mengisi formulir laporan kerja harian dan juga formulir laporan kerja mingguan. Pratikan selalu membuat pelaporan harian di lakukan pada setiap hari Senin – Jumat. Laporan harian pratikan *upload* melalui *one drive* yang telah di sediakan. Di akhir selesai bekerja pratikan selalu menggunggah hasil bukti kerja berupa *screen shoot* gambar maupun word. Laporan mingguan telah di isi setiap akhir pekan Sabtu – Senin. Laporan di *upload* melalui *one drive* KP SMC Prodi Ilmu Komunikasi. Lalu sembari melaksanakan kegiatan Kerja Profesi (KP), Praktikan juga membuat laporan Kerja Profesi (KP) dan laporan Kerja Profesi (KP) tersebut dikumpulkan pada hari Rabu tanggal 30 bulan September 2020. Lalu pada hari Rabu tanggal 07 Oktober 2020 Praktikan telah melaksanakan kegiatan sidang kerja profesi sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ).